

Pengurusan Izin Kedatangan dan Keberangkatan Kapal pada PT. Admiral Lines Cabang Belawan

Helmi Trinisa Br. Sinulingga^{1*}, Fadiyah Hani Sabila², Masringgit Marwiyah Nst³

^{1,2,3}Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan, Indonesia

Korespondensi penulis: helmitrinisa923@gmail.com*

Abstract. *PT. Admiral Lines Belawan Branch is a company that operates owned vessels and is also engaged in agency services. In the sense of representative of the ship owner / principle for processing documents at the port for both arrival and departure of the ship. Ports as arrival and departure terminals for ships and cargo need to provide adequate facilities and services so that ships can be served smoothly and efficiently. Managing the arrival and departure of a ship more smoothly and efficiently cannot be separated from an application called the INAPORNET system. The position of the port as the gateway for a ship entering/leaving the port, especially from within the country or abroad or vice versa, must obtain approval from the authorized agencies at the port, such as the Harbor Master's Office and Port Authority (KSOP), Health Quarantine, Customs and Excise, Immigration. This notification is to ensure that the ship and its cargo entering/exiting the port have complied with the provisions of applicable laws and conventions. Management of the needs and interests of ships and their cargo is carried out by shipping company branches such as PT. Belawan Branch Line Admiral. In writing this paper the author used methods, literature and the internet.*

Keywords: *Role, Agency, Arrival, Departure, Ship.*

Abstrak. *PT. Admiral Lines Cabang Belawan adalah perusahaan yang mengoperasikan kapal milik dan juga bergerak dalam bidang pelayanan jasa keagenan. Dalam arti perwakilan ship owner / principle untuk pengurusan dokumen - dokumen kapal di pelabuhan baik kedatangan maupun keberangkatan kapal. Pelabuhan sebagai terminal kedatangan dan keberangkatan kapal dan muatan yang perlu menyediakan fasilitas dan penyediaan jasa yang memadai agar kapal dapat dilayani dengan lancar, dan efisien. Pengurusan kedatangan maupun keberangkatan terhadap suatu kapal agar lebih lancar dan efisien tidak lepas dari sebuah aplikasi yang disebut dengan sistem INAPORNET. Kedudukan pelabuhan sebagai pintu gerbang dari suatu kapal yang masuk/keluar dari pelabuhan terutama dari dalam negeri atau luar negeri atau sebaliknya, harus mendapatkan persetujuan dari instansi - instansi yang berwenang di pelabuhan, seperti Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP), Karantina Kesehatan, Bea dan Cukai , Imigrasi. Pemberitahuan persetujuan tersebut untuk memastikan bahwa kapal beserta muatannya yang masuk / keluar dari pelabuhan, telah memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta konvensi - konvensi. Pengurusan terhadap kebutuhan dan kepentingan kapal dan beserta muatannya dilaksanakan oleh cabang perusahaan pelayaran seperti halnya PT. Admiral Lines Cabang Belawan. Dalam penulisan makalah ini penulis menggunakan metode, kepustakaan dan internet.*

Kata kunci: *Peran, Keagenan, Kedatangan, Keberangkatan, Kapal.*

1. LATAR BELAKANG

Setiap kapal yang hendak memasuki pelabuhan wajib memenuhi persyaratan dokumen sesuai regulasi untuk dapat melakukan kegiatan bongkar muat. Port Clearance merupakan proses perizinan kapal yang mencakup seluruh aktivitas dari kedatangan hingga keberangkatan. Clearance In adalah tahapan pengajuan izin sandar kapal untuk melakukan aktivitas bongkar muat, sedangkan Clearance Out adalah proses perizinan keberangkatan ke pelabuhan selanjutnya. Agen berperan penting dalam mengurus seluruh kegiatan kapal di pelabuhan.

Kegiatan utama agen meliputi: koordinasi dengan pengelola pelabuhan, penentuan dermaga, pemeriksaan dokumen kapal, pengurusan administrasi pelabuhan, pengajuan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), dan pelaporan kondisi kapal dan awak. Seluruh proses tersebut dilakukan melalui sistem Inaportnet, memastikan kelancaran dan kepatuhan administratif kapal selama berada di pelabuhan.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Definisi Kapal

Kapal merupakan sarana transportasi air yang mencakup berbagai jenis alat berlayar, termasuk kendaraan yang tenggelam, mesin pengeruk, dan alat pengangkut terapung. Meskipun tidak selalu bergerak dengan kekuatan sendiri, benda-benda ini dikategorikan sebagai alat berlayar karena kemampuan mengapung di air (Meity, 2020).

2. Kapal Menurut UU No 17 Tahun 2008

Kapal didefinisikan sebagai kendaraan air dengan karakteristik tertentu, yang dapat digerakkan melalui berbagai tenaga (angin, mekanik, atau energi lain), ditarik, atau ditunda. Kategori ini mencakup kendaraan dinamis, kendaraan bawah permukaan, serta konstruksi terapung yang tidak berpindah.

3. Izin

Izin merupakan persetujuan resmi dari pihak berwenang berdasarkan peraturan perundangan, yang memungkinkan penyimpangan dari ketentuan larangan tertentu dalam kondisi khusus. (Vera, 2020)

4. Pelayaran Niaga

Pelayaran niaga adalah kegiatan usaha pengangkutan barang dagangan atau penumpang melalui jalur laut, baik dalam lingkup domestik maupun internasional. (Ester, 2020)

5. Pengertian dan Fungsi Pelabuhan

Menurut Bambang Triatmodjo (2015;36) pelabuhan merupakan kawasan perairan terlindungi dengan fasilitas terminal laut, mencakup dermaga, alat bongkar muat, gudang transit, dan area penyimpanan barang sementara.

Fungsi utama pelabuhan meliputi:

1) Interface (Penghubung)

Pelabuhan berperan sebagai simpang antara jalur darat dan laut, memfasilitasi perpindahan barang dari kapal ke daratan.

2) Gateway (Pintu Gerbang)

Pelabuhan menjadi entry point negara untuk lalu lintas warga dan barang asing. Kualitas pelayanan dan kebersihan pelabuhan mencerminkan citra negara.

3) Industry Entity (Entitas Industri)

Pelabuhan mendukung industri ekspor dengan:

- a. Memudahkan distribusi produk
- b. Mengimpor bahan baku
- c. Menciptakan ekosistem bisnis multisektor (transportasi, perbankan, leasing)

Pelabuhan tidak sekadar infrastruktur, melainkan pusat dinamika ekonomi dan perdagangan.

6. Keberangkatan (*Clearance Out*)

Menurut Yusnidah, Hotmaria Lenawati Br. Situmorang (2015;147) Clearance Out merupakan dokumen elektronik resmi yang dikeluarkan Syahbandar, memastikan kapal telah memenuhi persyaratan administratif dan teknis untuk meninggalkan pelabuhan.

7. Kedatangan (*Clearance In*)

Menurut peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2015 Clearance In adalah dokumen elektronik Syahbandar yang menegaskan kapal telah memenuhi standar kelaiklautan dan administratif untuk memasuki pelabuhan.

8. Dokumen

Menurut Amin & Siahaan (2016) Dokumen didefinisikan sebagai sumber informasi tertulis historis, berbeda dengan kesaksian lisan.

9. Keagenan Kapal

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 65 Tahun 2019 Tentang penyelenggaraan dan pengusahaan keagenan kapal pasal 1 ayat 1 Usaha keagenan kapal adalah kegiatan pengurusan kepentingan kapal asing atau nasional selama berada di wilayah Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan makalah ini, metodologi yang dipergunakan penulis dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi (Participant Observation)

Metode penelitian lapangan langsung untuk memperoleh data akurat selama penulis melaksanakan praktik di PT. Admiral Lines Cabang Belawan.

2. Studi Pustaka (Library Research)

Metode pengumpulan data melalui penelaahan literatur, buku-buku perpustakaan, dan karya ilmiah untuk mendukung penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata Cara Pengurusan Kedatangan Kapal (Clearance In)

Clearance In Kapal adalah proses kedatangan kapal ke pelabuhan untuk kegiatan bongkar muat. Prosedur meliputi:

1. Tahap Persiapan:
 - a. Nahkoda memberitahu agen rencana kedatangan via email (1x24 jam sebelumnya)
 - b. Agen mengajukan permintaan pelayanan ke instansi terkait
 - c. Dokumen yang disiapkan: laporan kedatangan, rencana penyandaran, rencana bongkar muat, rencana pengangkutan, izin sandar
2. Dokumen dari Pemilik Kapal:
 - a. Surat Penunjukan Keagenan (SPK)
 - b. Persetujuan Keagenan Kapal
 - c. Bill of Lading
 - d. Cargo Manifest
 - e. Stowage Plan
 - f. Daftar Awak Kapal
3. Dokumen yang Dibuak Agen:
 - a. Pemberitahuan Kedatangan Kapal (diajukan 1x24 jam sebelumnya)
 - b. Laporan Kedatangan (LK2)
 - c. Pemberitahuan barang khusus melalui SINKARKES
4. Dokumen persyaratan umum kapal:
 - a. Ship's Particular
 - b. Surat Ukur
 - c. Surat Penunjukan Keagenan
 - d. Port Clearance
 - e. Lampiran Labuh Tambat
5. Proses akhir: Input data PPKB labuh di B-SIMS untuk kapal yang sudah terdaftar.

Instansi - Instansi Yang Terkait Dalam Pengurusan Kedatangan Kapal

1. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Utama Belawan

Instansi pemerintah yang berwenang mengeluarkan izin sandar kapal, baik lokal maupun asing. Agen wajib menyiapkan Laporan Kedatangan Kapal (LKK) beserta dokumen pendukung untuk mendapatkan persetujuan sandar.

2. PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO)

Penyedia dermaga, terminal, dan jasa kepanduan. Agen harus:

- a. Membuat Permohonan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) melalui Inaportnet
- b. Mengajukan order pilot
- c. Menunggu persetujuan dan penerbitan dokumen terkait

3. Karantina

Tugas utama:

- a. Memeriksa dokumen kesehatan kapal
- b. Verifikasi sertifikat bebas tikus
- c. Mengawasi lalu lintas tumbuhan dan hewan
- d. Menerbitkan Port Health Quarantine Certificate (PHQC)

Tata Cara Pengurusan Keberangkatan Kapal (Clearance Out)

Persyaratan Utama:

- a. Memperoleh Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dari Syahbandar
- b. SPB berlaku 1x24 jam untuk satu pelayaran
- c. Memerlukan Surat Pernyataan Nakhoda dan dokumen pendukung

Prosedur Pemeriksaan:

- a. Syahbandar memeriksa kelengkapan dokumen
- b. Pelanggaran/kekurangan dapat menghambat penerbitan SPB
- c. Agen wajib melengkapi persyaratan

Dokumen yang Dipersiapkan:

- a. Pemberitahuan Keberangkatan Kapal
- b. Permohonan Olah Gerak Berlayar
- c. SPB dari KSOP
- d. Manifest

Tahapan Sistem Inaportnet:

- a. Input data 6 jam sebelum keberangkatan
- b. Ajukan layanan keberangkatan
- c. Verifikasi dokumen

- d. Pembayaran PNBP
- e. Penerbitan SPB

Persyaratan Clearance Out:

- a. Surat pernyataan keberangkatan Nahkoda
- b. Clearance kesehatan (PHQC)
- c. Pembayaran SBNP
- d. Pembayaran VTS
- e. Layanan pandu dan tunda

Dokumen Kapal Kunci:

- a. Surat Ukur
Sertifikat mencantumkan ukuran dan GT kapal, penting untuk input data.
- b. Dokumen Asuransi Rangka Kapal
Jaminan tanggung jawab pemilik kapal terhadap pencemaran.
- c. Sertifikat Garis Muat
Menetapkan batas keamanan pemuatan berdasarkan perhitungan teknis.
- d. Hull & Machinery Class
Perlindungan keseluruhan terhadap kerusakan lambung dan mesin.
- e. Sertifikat Awak Minimum
Menentukan jumlah awak sesuai tipe dan area pelayaran.
- f. Sertifikat Keselamatan Kapal
Memastikan kelayakan teknis dan material kapal.
- g. Surat Laut
Dokumen kepemilikan dan kebangsaan kapal.
- h. Sertifikat Pencegahan Pencemaran
- i. Standar lingkungan maritim internasional.
- j. Last Port Clearance
Bukti persetujuan berlayar dari pelabuhan sebelumnya.
- k. Sertifikat Radio
Kelayakan sistem komunikasi kapal.

Tahap Akhir Keberangkatan Kapal:

1. Verifikasi Kelengkapan Dokumen
Konfirmasi complete muatan dengan surveyor
2. Booking Pandu
Memandu kapal keluar dermaga

3. Penyerahan Dokumen
 - a. Serahkan Port Clearance (SPB) ke Nahkoda
 - b. Berikan Cargo Manifest ke Chief Officer
4. Pelaporan
 - a. Buat laporan keberangkatan ke owner/principal
 - b. Informasikan kepada shipper bahwa kapal telah berangkat

Hambatan-Hambatan Yang Terjadi Dalam Pengurusan Kedatangan Keberangkatan Kapal

Penulis melaksanakan praktek darat di PT. Admiral Lines cabang Belawan, selama penulis melaksanakan praktek pada bagian keagenan perusahaan pelayaran penulis sangat banyak mendapat pengalaman yang belum dapat penulis alami sewaktu kuliah atau hanya mendapatkan ilmu teori saja. Selama penulis mengikuti ataupun mempelajari segala aktifitas aktifitas yang terjadi selama di lapangan, begitu banyak pengalaman yang sangat mengesahkan tetapi disamping itu terdapat banyak juga hambatan - hambatan yang dialami selaku mengageni kapal-kapal yang melaksanakan pelayaran ke pelabuhan yang penulis praktek. hambatan - hambatan itu ialah:

1. Dermaga Belum Ready

Di dalam mengageni kapal sering terjadi dermaga belum ready dikarenakan kapal lainnya belum siap berlayar / masih bersandar di dermaga dan mengakibatkan kapal yang ingin bersandar di dermaga tersebut harus mengalami berlabuh di tengah selama berjam jam untuk menunggu kapal yang belum berlayar ke pelabuhan selanjutnya, dikarenakan kendala ini membuat penghambatan proses bongkar muat kapal lama dan harus menunggu terlebih dahulu.

2. Sistem Inaportnet Error

Di dalam perusahaan keagenan harus menggunakan sistem inaportnet untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhan yang standar dalam melayani kapal dan barang dari seluruh instansi terkait atau pemangku kepentingan di pelabuhan, karena adanya kendala yang yaitu sering rusak atau tidak stabil jaringan dan mengakibatkan sistem inaportnet error. Sehingga sangat mengganggu dalam melaksanakan aktivitas yang berlangsung di pelabuhan dalam proses keagenan kapal, terlebih lagi khususnya saat meminta perpanjangan baik itu kapal sandar dan kapal ingin berangkat mengakibatkan delay.

3. Radio Rusak

Di dalam mengageni kapal baik lokal maupun asing sering terjadinya kerusakan radio kapal maupun radio perusahaan yang menghubungkan radio kapal dengan perusahaan untuk berkomunikasi melakukan sandar akan sangat susah dan dapat mengalami sandar kapal akan terganggu dan lama prosesnya.

4. Terjadinya hambatan mengenai proses kedatangan dan keberangkatan kapal dikarenakan kurangnya dokumen yang mengakibatkan kapal di delay pada saat masuk ataupun keluar pelabuhan. Dan mengakibatkan keterlambatan kapal untuk membongkar / muat di suatu pelabuhan dan juga keterlambatan kapal untuk berlayar ke suatu pelabuhan selanjutnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengurusan Izin Kedatangan dan Keberangkatan kapal pada PT. Admiral Lines cabang Belawan berjalan dengan baik dan lancar mulai dari tiba sampai dengan berangkat ke pelabuhan tujuan. akan tetapi terkadang terdapat kendala disebabkan kekurangan dokumen yang mengakibatkan kapal di delay.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang penulis telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam Pengurusan Izin Kedatangan dan Keberangkatan kapal pada PT. Admiral Lines cabang Belawan agar tetap menjaga hubungan baik dengan instansi yang terkait. dan agen harus lebih teliti dalam mempersiapkan dokumen Pengurusan Izin Kedatangan dan Keberangkatan kapal agar kegiatan dalam Pengurusan Kedatangan dan Keberangkatan kapal berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, & Siahaan. (2021). Dokumen bisnis sosial yang efektif dalam komunikasi organisasi [Effective social business documents in organizational communication]. *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 01(2), 2–5.
- Chandradja, J., & Sabila, F. H. (2024). Prosedur perpanjangan sertifikat keselamatan konstruksi kapal melalui sistem SIMKAPEL pada Kantor KSOP Kelas I Dumai oleh PT. Samudera Sarana Karunia Dumai [Procedure for extending the construction safety certificate for ships through the SIMKAPEL system at KSOP Class I Dumai by PT. Samudera Sarana Karunia Dumai]. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(3), 261–267.
- Ester. (2020). *Administrasi pelayaran niaga* [Commercial shipping administration]. Surabaya: Sucofindo Media Pustaka.

- Kesuma, N., Sabila, F. H., & Chrisnatalanta, C. (2022). Sistem pengurusan sign on buku pelaut crew kapal di Kantor KSOP Khusus Batam pada PT. Putra Anambas Shipping Batam [The management system of crew sailor books at the Special KSOP Batam Office at PT. Putra Anambas Shipping Batam]. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 411–416.
- Meyti. (2020). *Administrasi pelayaran niaga* [Commercial shipping administration]. Surabaya: Sucofindo Media Pustaka.
- Nainggolan, F., Yusnidah, Y., & Sabila, F. H. (2023). Prosedur perpanjangan sertifikat nasional pencegahan pencemaran dari kapal TB Pancaran 118 pada KSOP oleh PT. Dean Shipping Agensi Batam [Procedure for extending the national pollution prevention certificate from the TB Pancaran 118 ship at KSOP by PT. Dean Shipping Agency Batam]. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(4), 316–329.
- Pasaribu, L. U. R. E., Dirhamsyah, D., & Sabila, F. H. (2023). Process clearance in & clearance out Millennium 806 use the application B-SIM by PT. Putra Samudera Inti in the Free Trade Zone Batam area. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 1(4), 403–410.
- Sabila, F. H., & Rakawitan, F. (2023). Persiapan peralatan dan dokumen sebelum melaksanakan aktivitas bongkar curah kering pada PT Wahana Intradermaga Niaga Belawan [Preparation of equipment and documents before carrying out bulk dry cargo unloading activities at PT Wahana Intradermaga Niaga Belawan]. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 509–519.
- Sitanggang, P. Y. B., Ridho, S., Dirhamsyah, D., & Sabila, F. H. (2023). Optimization of making Dahsukim permits for foreign employees working on lay-up ships at PT. Trans Shipping Agency Batam. *Ocean Engineering: Jurnal Ilmu Teknik dan Teknologi Maritim*, 2(2), 150–159.
- Sitompul, G. F., Deliana, M. K., & Sabila, F. H. (2024). Transportation process of container goods from container freight station to container yard at Port of PT. Elang Sriwijaya Perkasa Palembang. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 296–300.
- Triatmodjo, B. (2015). *Administrasi pelayaran niaga* [Commercial shipping administration]. Surabaya: Sucofindo Media Pustaka.
- Undang-Undang No. 17. (2008). Tentang pelayaran pasal (1) ayat 36 [Law No. 17, 2008, regarding shipping, Article (1) paragraph 36].
- Vera. (2020). *Hukum perizinan* [Licensing law]. Surabaya: Ubhara Press.
- Wahni, S., Dirhamsyah, D., Handayani, I., & Sabila, F. H. (2024). Penggunaan aplikasi Simkapel dalam pengurusan sertifikat safe manning TB. Samudera Tirta oleh PT. Berlia Ocean Shipping Dumai [Use of the Simkapel application in managing the safe manning certificate for TB. Samudera Tirta by PT. Berlia Ocean Shipping Dumai]. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 264–276.
- Yusnida, H. L. B. S. (2021). Pelayanan jasa keagenan dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal pada PT. Sea Asih Lines Kuala Tanjung [Agency services in handling the arrival and departure of ships at PT. Sea Asih Lines Kuala Tanjung]. *Jurnal Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan*. <https://journal.literasisans.id/index.php/mamen/article/view/2290>